ABSTRAK

Redhina Afryana Putri, 105191103622. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SD Kartika IX−2 Makassar, Dibimbing oleh Dr. Alamsyah, S.Pd.I., M.H dan Abd. Aziz Ridha, S.Pd.I., M.Pd.I.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengtahui kondisi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Kartika IX−2 Makassar. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa SD Kartika IX−2 Makassar. Serta faktor prndukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Kartika IX−2 Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari manusia atau informsn yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Dokumen berupa foto kegiatan pembelajaran, data sekolah dan dokumen terkait lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan triangnulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu agar data yang di peroleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an pada siswa SD Kartika IX−2 Makassar. Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan beberapa metode dalam mengatasi kesulitan tersebut, diantaranya metode pembelajaran yang bertahap dan variatif, dimana Guru PAI menggunakan metode Iqra', Talqqi, Musyafahah, serta latihan berulang mulai dari pengenalan huruf hingga praktik menulis. Strategis yang kedua yaitu mampu menciptakan suasana belajar yang sabar, nyaman, dan tidak menekan siswa agar berani bertanya. Strategi ketiga yaitu melibatkan siswa secara aktif, misalnya membentuk kelomok sebaya dimana siswa yang sudah lancar membantu temannya yang masih kesulitan, serta memberikan kesempatan siswa untuk maju membaca di depan kelas sebagai bentuk pembinaan rasa percaya diri. Dalam bentuk pendampingan, Guru PAI selalu memberikan apresiasi dan semangat kepada siswa yang menunjukkan kemajuan. Sedangkan faktor pendukung dalam keberhasilan dari tahapan strategitersebut yaitu adanya ketersediaan buku Iqro', Al-Qur'an, sarana mushola yang memadai serta dukungan lingkungan sekolah yang religius. Dan unutuk faktor penghambat yaitu terkait kurangnya latihan siswa dirumah, perbedaan kemampuan dasar siswa yang cukup jauh, mudahnya siswa merasa bosan, serta pengaruh gawai dan media sosial yang